



Vol. X Jilid 2 No. 73, Desember 2016 ISSN 1693-2617

EISSN 2528-7613

Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah

# MENARA Ilmu

1. PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA BIDANG PERBANKAN NASIONAL Oleh Alfatri Anom
2. PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 34 GANTUNG CIRI Oleh Arnis
3. PENGARUH GIRO DAN -PENEMPATAN PADA BANK LAIN, INVESTASI PADA SURAT BEHARGA, PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN QARD TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA Oleh Dedi Fernanda, Maivalinda, Lucy Chairael
4. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PADANG PANJANG PERIODE 2011-2015 Oleh Dina Angraini, Fitrah Mulyani
5. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH DENGAN KEPUASAN DAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVERING PADA BANK NAGARI CABANG UTAMA PADANG Oleh Heru Aulia Azman, Nesie Noprilisa, Habibah Muharmi
6. ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *RISK-BASED BANK RATING* (RBBR) STUDI PADA PERBANKAN YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014 Oleh Indah Permata Sari, Reni Dahar
7. PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Oleh Khadijah Ath Thahirah, Nini, Ratnawati Raffis
8. PENGARUH ATRIBUT SUPERMARKET TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (STUDI KASUS SUPERMARKET X DI KOTA PADANG) Oleh Mohammad Abdilla, Sari Octavera, Siska Lusita Putri
9. MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK BAGI GURU KELAS IV DI DAERAH BINAAN UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN LEMBAH SEGAR Oleh Osdayeni
10. ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PRODUK *SPARE PARTS* PT.UT CABANG PADANG Oleh Siska Lusita Putri, Beby Purnama Sari
11. EKSISTENSI HAK ULAYAT MASYARAKAT HUKUM ADAT DALAM MASA INVESTASI Oleh Syuryani
12. PENGARUH TUNJANGAN KINERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA ANGGOTA POLRI DAN PEGAWAI NEGERI SIPIL POLRI DI LINGKUNGAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA (STUDI KASUS POLRES PAYAKUMBUH) Oleh Usmiar
13. UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 14 MUARA PANAS Oleh Yelvarina
14. PEMILIHAN SYSTEM CHARGING UNTUK MENCEGAH DEGRADASI RAGAM BATTERY Oleh Yusnita
15. STUDY KAPASITAS BATTERY TERHADAP KAPASITAS PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) Oleh Budi Santosa
16. PENGARUH TEMPERATUR BATERAI PADA SOLAR CHARGER CONTROLLER (SCC) PADA PLTS Oleh Mahyessie Kamil
17. PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK UNTUK PEMBEBANAN OPTIMAL DAN BIAYA BAHAN BAKAR STASIUN PEMBANGKIT Oleh Yulisman
18. DAMPAK NEGATIF BERMAIN *GAME* DAN MENONTON TAYANGAN BERMuatan KEKERASAN PADA ANAK (PENYULUHAN PADA SISWA SDN 06 PASAR MUARA LABUH, KAB. SOLOK SELATAN) Oleh Hariyadi
19. FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA Oleh Deharnita, Syahrum, Dahlia
20. KARAKTERISTIK TEMPAT PERINDUKAN DAN KEPADATAN JENTIK NYAMUK *Aedes Aegypti* Oleh R. Firwandri Marza, Shodikin
21. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PESERTA DIDIK KELAS X AP2 SMKN 1 SAWAHLUNTO TAHUN PELAJARAN 2015-2016 Oleh Aryani
22. THE VALUE OF CITIZEN JOURNALISM IN NEWS PRODUCTION Oleh Lin Tay Jou, Richad Yanato, Willson Gustiawan
23. TINJAUAN PELAKSANAAN PENGISIAN FORMULIR VERIFIKASI (INA-CBG'S) PADA REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RSUP Dr. M. DJAMIL Oleh Linda Handayani
24. ANALISIS KONTEKS ISLAM DAN BUDAYA MINANGKABAU DALAM SKENARIO FILM *TITIAN SERAMBUT DIBELAH TUJUH* Oleh Muhammad Arif
25. ON GROWTH RESPON AND RESULTS OF UPLAND RICE DUE TO THE ALLOTMENT OF SOME A DOSE OF COMPOST BAMBOO LEAVES Oleh Yusnawati
26. ANALISA SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI SYARIAH (KS) BMT AT-TAQWA MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT Oleh Léti Suwita

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

## ANALISA SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI SYARIAH (KS) BMT AT--TAQWA MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Leli Suwita  
Staf pengajar FE UMSB

### ABSTRAK

Modal kerja merupakan aset lancar yang sangat penting dalam menjalankan operasional suatu perusahaan, demikian juga dengan KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat

Bagaimana laporan sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat dengan membandingkan dua periode laporan posisi keuangan yaitu periode 2014 dan periode 2015. Dalam analisa tersebut terjadinya penurunan modal kerja yang disebabkan oleh sumber-sumber modal kerja lebih kecil dari pada penggunaan modal kerja dan banyaknya terjadi penambahan aset tetap. Sebaiknya manajer KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat dapat mempertahankan aset lancarnya dengan mengurangi penambahan aset tetap

Kata Kunci : Modal Kerja

### A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan termasuk KS BMT AT-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat dalam aktifitasnya membutuhkan modal kerja yang cukup, dengan tersedianya modal kerja yang cukup dapat membantu kelancaran operasional perusahaan.

Modal kerja merupakan masalah pokok dalam koperasi, karena modal kerja dan aktiva lancar merupakan bagian yang sangat penting dari aktiva. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai operasional koperasi, dengan demikian koperasi perlu mengetahui dan memperkirakan dari mana sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja tersebut.

Dalam suatu perusahaan, pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang maupun badan hukum dan berlandaskan pada asas kekeluargaan dan juga demokrasi di bidang ekonomi. Koperasi memiliki banyak manfaat untuk para anggotanya. Banyak jenis koperasi yang ada di Indonesia. Berdasarkan jenis usahanya koperasi dibagi menjadi koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam dan koperasi serba usaha.

Setiap koperasi memiliki manfaat dan kegunaan akan menjalankan prinsipnya masing-masing. Masyarakat Indonesia banyak yang tidak mengetahui manfaat dari koperasi, hal ini ditandai dengan sedikitnya yang tergabung dalam anggota koperasi. Padahal dengan bergabung menjadi anggota koperasi, akan memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Ada sedikitnya 10 manfaat koperasi bagi anggota koperasi, baik itu dibidang ekonomi maupun di bidang sosial. Dengan adanya manfaat-manfaat dari koperasi, diharapkan tujuan koperasi untuk mensejahterakan anggotanya dapat terwujud.

Dalam upaya pemberdayaan koperasi, perlu perencanaan penggunaan dana yang bersumber dari:

1. Anggota-koperasi berupa; simpanan pokok, simpanan wajib, simpan sukarela
2. Sisa hasil usaha koperasi, yaitu; bagian yang dimaksud cadangan modal dari sisa hasil usaha.
3. Dana dari luar koperasi, berupa pinjaman dari pihak ketiga

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian ini **ANALISA SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI SYARIAH (KS) BMT AT-TAQWA MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan “Bagaimana Sumber dan Penggunaan modal kerja Pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat”

## **C. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Modal kerja**

Menurut Brigham (2006:62) “Modal ialah jumlah dari utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa, atau mungkin pos-pos tersebut plus utang jangka pendek yang dikenakan bunga”.

Burton A Kolb (1983) dalam Sawir (2005:129) menyatakan “Modal Kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek atau lancar, termasuk di dalamnya kas, securitas, piutang, persediaan, dan dalam beberapa perusahaan, biaya dibayar muka”.

Horne dan Wachowicz (1997:214) menyebutkan bahwa terdapat dua konsep utama dalam modal kerja yaitu:

- a. Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan perbedaan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar, atau dengan kata lain aktiva lancar yang dikurangi kewajiban lancar akan menghasilkan modal kerja.
- b. Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah investasi perusahaan dalam aktiva lancar (seperti kas, sekuritas, piutang, dan persediaan). Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Kasmir (2008:250) “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya”.

Elemen modal kerja terbagi atas dua, sebagaimana disebutkan oleh Martin Jhon D. dalam bukunya,

- a. Kas adalah segenap uang tunai yang dipegang oleh perusahaan dalam bentuk uang kecil di laci, daftar kas atau catatan rekening di bank dagang dimana permintaan depositonya terjaga.
- b. Surat – surat berharga yang dapat diperjual belikan, adalah investasi surat berharga yang dapat dimasukkan ke dalam saldo kas oleh perusahaan.

### **2. Pentingnya Modal Kerja**

Menurut Jumingan (2006:67) pentingnya modal kerja sebagai berikut:

- a. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar seperti adanya kerugian karena debitor tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harga merosot.
- b. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
- d. Menjamin perusahaan memiliki *credit standing* dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian dan sebagainya.
- e. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumen.

- f. Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
- g. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa, dan suplai yang dibutuhkan.
- h. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

### 3. Jenis – Jenis Modal Kerja

Menurut Riyanto (1999:58) Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan kebutuhan akan modal kerja itu sendiri, yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)
2. Modal kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

### 4. Sumber Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010: 256-257) Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva, yaitu: Hasil operasi perusahaan, Keuntungan penjualan surat-surat berharga, Penjualan saham, Penjualan aktiva tetap, Penjualan obligasi, Memperoleh pinjaman, dan Dana hibah.

Memperbesar modal kerja disebut sumber dana:

- 1) Laba operasi dan penyusutan
- 2) Berkurangnya aktiva tetap
- 3) Bertambahnya utang jangka panjang
- 4) Bertambahnya modal sendiri

### 5. Penggunaan Modal Kerja

Menurut Jumingan (2006:74) Penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurang aktiva lancar sebagai berikut:

- a. Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembiayaan utang-utang jangka pendek (termasuk utang deviden).
- b. Adanya pemakaian prive yang berasal dari keuntungan (pada perusahaan perorangan dan persekutuan).
- c. Kerugian usaha atau kerugian insidental yang memerlukan pengeluaran kas.
- d. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu, seperti dana pensiun pegawai, pembayaran bunga obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar.
- e. Pembelian tambahan aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan investasi jangka panjang.
- f. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.

Memperkecil modal kerja disebut penggunaan dana:

- 1) Bertambahnya aktiva tetap
- 2) Berkurangnya utang jangka panjang
- 3) Berkurangnya modal
- 4) Pembayaran cash devident
- 5) Adanya kerugian

## D. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Data

Data sekunder yaitu data yang diambil dari KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penulisan ini.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah mengumpulkan dokumen laporan keuangan yang dimiliki oleh KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat

### 3. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif yaitu; analisis berdasarkan keputusan objektif yang didasarkan pada perbandingan laporan keuangan yang ada. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Membandingkan dua laporan posisi keuangan
- b. Menentukan perubahan modal kerja
- c. Menentukan perkiraan yang tidak lancar dalam laporan posisi keuangan mana yang merupakan sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja

#### E. PEMBAHASAN

Laporan Perubahan Modal Kerja

Tabel 1

Laporan Perubahan Modal Kerja KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2015 (rupiah)

| PERKIRAAN                     | PERUBAHAN            |               |
|-------------------------------|----------------------|---------------|
|                               | DEBET                | KREDIT        |
| AKTIVA LANCAR                 |                      |               |
| Kas                           |                      | 83.343.905    |
| Antar Bank Aktiva             |                      | 250.931.134   |
| Pembiayaan yang diberikan     |                      | 236.446.915   |
| PPAP                          | 15.066.520           |               |
| Piutang Bagi Hasil Pembiayaan | 531.904.116          |               |
| Bangunan Dalam Proses         |                      | 1.500.000.000 |
| UTANG LANCAR                  |                      |               |
| Simpanan                      |                      | 1.076.802.427 |
| Simpanan Berjangka            |                      | 901.270.000   |
| Kewajiban Lainnya             | 117.225.636          |               |
| Pinjaman pada Pihak Lain      | 1.777.626.278        |               |
| Rupa-rupa Pasiva              |                      | 52.023.865    |
|                               | 2.441.822.550        | 4.100.818.246 |
| Penurunan Modal Kerja         | <b>1.658.995.696</b> |               |
|                               | 4.100.818.246        | 4.100.818.246 |

Sumber: 1. Laporan Posisi Keuangan KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat

2. Diolah Sendiri

Dari tabel di atas dapat dilihat perubahan aktiva lancar dan utang lancar yang berasal dari laporan posisi keuangan 2(dua) periode yaitu; tahun 2014 dan 2015 yang mengakibatkan terjadinya penurunan modal kerja pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat

Tabel 2

Perubahan Perkiraan Tidak Lancar KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumbar tahun 2015 (rupiah)

| PERKIRAAN    | PERUBAHAN   |        |
|--------------|-------------|--------|
|              | DEBET       | KREDIT |
| AKTIVA TETAP |             |        |
| Penyertaan   | 243.015.719 |        |

|                          |               |             |
|--------------------------|---------------|-------------|
| Tanah dan Bangunan       | 1.734.025.000 |             |
| Kendaraan dan Inventaris | 16.441.899    |             |
| Akumulasi Penyusunan     |               | 22.743.065  |
| Rupa-rupa Aktiva         |               | 95.230.761  |
| MODAL                    |               |             |
| Modal disetor            |               | 11.891.892  |
| Modal Hibah              | -             | -           |
| Modal Donasi             | -             | -           |
| Cadangan                 |               | 174.771.794 |
| Laba Tahun Berjalan      |               | 29.849.410  |

Sumber: diolah sendiri

Pada tabel di atas menggambarkan perubahan dari perkiraan tidak lancar diantaranya aktiva tetap dan modal, yang mana perubahan tersebut merupakan sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja yang akan dibutuhkan pada laporan sumber dan penggunaan dana, dalam artian modal kerja pada tabel berikut.

Tabel 3

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana dalam artian modal kerja KS-BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2015 (rupiah)

| URAIAN                                | JUMLAH        | TOTAL           |
|---------------------------------------|---------------|-----------------|
| <b>SUMBER DANA</b>                    |               |                 |
| Laba Tahun Berjalan                   | 29.849.410    |                 |
| Akumulasi Penyusutan                  | 22.743.065    |                 |
| Berkurangnya Rupa-rupa Aktiva         | 95.230.761    |                 |
| Bertambahnya Modal disetor            | 11.891.892    |                 |
| Bertambahnya Cadangan                 | 174.771.794   |                 |
| Jumlah Sumber Dana                    |               | 334.486.922     |
| <b>PENGGUNAAN DANA</b>                |               |                 |
| Bertambahnya Tanah dan Bangunan       | 1.734.025.000 |                 |
| Bertambahnya Kendaraan dan Inventaris | 16.441.899    |                 |
| Bertambahnya Penyertaan               | 243.015.719   |                 |
| Jumlah Penggunaan Dana                |               | 1.993.482.618   |
| Penurunan Modal Kerja                 |               | (1.658.995.696) |

Sumber: diolah sendiri

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penurunan modal kerja pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat yang mana sumber modal kerja tersebut berasal dari; Laba Tahun Berjalan, Akumulasi Penyusutan, Berkurangnya Rupa-rupa Aktiva, Bertambahnya Modal disetor, dan Bertambahnya Cadangan. Sedangkan penggunaan modal kerja tersebut adalah untuk pembelian Tanah dan Bangunan, pembelian kendaraan dan Inventaris, dan menambah Penyertaan,

Berdasarkan perhitungan di atas terjadi penurun modal kerja yang disebabkan terjadinya penambahan aset tetap pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat seperti; pembelian tanah dan bangunan, pembelian kendaraan dan inventaris. Hal ini berarti

bahwa manajer KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat selama periode penelitian ini lebih **cenderung melakukan** penambahan aset tetap sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan modal kerja.

## F. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Terjadi penurunan modal kerja yang disebabkan oleh banyaknya penambahan terhadap aset tetap

### 2. Saran

Disarankan agar pada periode berikutnya KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat dapat meningkatkan aset lancarnya dengan mengurangi penambahan aset tetap

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham. 2006. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 8. Jakarta. Erlangga.
- Horne, James C Van, John M Wachowicz. 1997. *Prinsi-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Analisa laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2010. *Analisis laporan keuangan*. PT Rajagrafindo. Jakarta
- Munawir, S. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet XI, Liberty, Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan BPFE UGM, Yogyakarta